

## RINGKASAN

**Lina Kristina Dewi. E34050785. Kekayaan Jenis Burung pada Habitat Perairan sebagai Potensi Wisata *Birdwatching* di Tambling Wildlife Nature Conservation, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Provinsi Lampung. Dibimbing oleh ANI MARDIASTUTI dan YENI ARYATI MULYANI**

Kawasan Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) merupakan kawasan konservasi yang terletak di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Pengelolaan kawasan ini dilakukan oleh PT.Adhiniaga Kreasinusa yang memperoleh IPPA (Ijin Pengusahaan Pariwisata Alam) sesuai SK Menteri Kehutanan No.415/Kpts-II/1992. Kegiatan wisata yang sudah dilaksanakan di kawasan ini adalah “safari malam” yang dilaksanakan malam hari. Untuk memaksimalkan kunjungan diperlukan kegiatan lain yang dapat memberikan nilai lebih bagi wisatawan serta memberi dampak positif bagi dunia konservasi. Salah satu alternatif yang dapat diusulkan adalah wisata pengamatan burung atau *birdwatching*. Penelitian ini bertujuan untuk mendata jenis-jenis burung, menghitung kelimpahan individu, membuat sebaran spasial dan temporal, serta membuat rekomendasi *birdwatching*.

Penelitian dilaksanakan di kawasan TWNC pada habitat perairan (danau, pantai, muara). Survei pendahuluan dilaksanakan pada bulan Oktober 2008 dan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2009. Alat yang digunakan adalah binokuler, buku panduan lapang ”Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan, GPS, dan kamera digital. Adapun obyek yang diteliti adalah burung-burung di habitat perairan (danau, pantai, muara) dan kekhasan masing-masing habitat (danau, pantai, dan muara) meliputi vegetasi dan asosiasi habitat.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *concentration count*, metode survei dan metode *look and see*. Analisis data dilakukan dengan menghitung kekayaan jenis burung, kelimpahan, dan penyebarannya pada setiap lokasi penelitian. Analisis penyebaran jenis burung dilakukan berdasarkan tempat (sebaran spasial) dan berdasarkan waktu aktivitas harian (sebaran temporal).

Habitat di TWNC yaitu hutan pantai, hutan mangrove, hutan dataran rendah, dan habitat perairan (danau, pantai, rawa, muara dan terumbu karang). Pada saat penelitian ditemukan 83 jenis burung pada lokasi pengamatan di TWNC. Jenis dengan kelimpahan tertinggi adalah Pergam laut (*Ducula bicolor*). Jenis yang ditemukan hampir di semua lokasi diantaranya *Copsychus saularis*, *Egretta sacra*, *Charadrius dubius*, *Tringa hypoleucos*, dan *Todirhamphus chloris*, . sedangkan jenis yang hanya ditemukan pada lokasi tertentu diantaranya *Burhinus giganteus*, *Egretta garzetta*, *Eudynamis scolopacea*. Aktivitas burung paling banyak terjadi pukul 06.00-10.00 (pagi) dan 15.00-18.00 (sore).

Jenis yang potensial untuk *birdwatching* adalah *Burhinus giganteus*, *Leptoptilos javanicus*, *Phaenicophaeus* spp., *Haliaeetus leucogaster*, *Ichthyophaga ichthyaetus*, *Anthracoceros albitrosis*, *Ardea sumatrana*, *Pelargopsis capensis*, dan *Egretta sacra*. Lokasi yang direkomendasikan untuk *birdwatching* adalah Saung Bajau, Sei Leman, Way Tinggal dan Menjukut dengan rekomendasi waktu antara pukul 06.00-10.00 (pagi) dan 15.00-18.00 (sore).

Dari hasil penelitian ini pengelola diharapkan dapat membuat paket wisata minat khusus *birdwatching* di kawasan TWNC, mengadakan monitoring mengenai burung di habitat perairan. Selain itu pengelola diharapkan dapat membuat sarana dan prasarana untuk kegiatan *birdwatching* seperti peralatan pengamatan, papan interpretasi, *leaflet* dan pemandu lapangan.

Kata kunci: *birdwatching*, habitat perairan